

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah.<sup>1</sup> Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.<sup>2</sup> Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya

---

<sup>1</sup> Djam'an satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 1.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.

sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam tesis ini. Hal tersebut berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, hal ini dikarenakan untuk melihat pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan menggunakan triangulasi. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Tohirin penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus.<sup>6</sup> Hamidi mendefinisikan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari penggalan data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli mereka, kemudian para responden bersama peneliti memberi penafsiran sehingga menciptakan konsep sebagai temuan.

Penelitian ini mengkaji tentang *Implementasi Kegiatan Rajabiyah dalam Sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang*. Sesuai dengan fokus penelitian, maka

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu (1)menggambarkan dan mengungkap dan (2)menggambarkan dan menjelaskan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>9</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeteskikan, apa yang saat ini terjadi. Didalamnya terdapat upaya mendeteskikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.<sup>10</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian.

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang. Adapun peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan pondok pesantren ini memperingati acara Rajabiyah berbeda dari

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

<sup>10</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 26.

yang lain, seperti santunan anak yatim dan fakir miskin, ishari NU se-Jatim, memperingati hari lahir pondok, khotmil Qur'an yang dilakukan oleh santri dan alumni, temu alumni dan sowan Kyai, nikah masal mencari ridho Kyai, tahlil akbar, dan acara terakhir ditutup dengan pengajian umum yang diikuti oleh seluruh jama'ah ataupun masyarakat. Sehingga dengan keunikan acara tersebut peneliti ingin mendalami mengenai implementasi kegiatan Rajabiyah dalam sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren tersebut.

Selain itu, lokasi ini berada di lingkup pondok dan masyarakat yang mendukung penuh kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut yaitu di Desa Tambakberas Kecamatan Jombang. Adapun kondisi lokasi yang ada di pondok ini layak untuk dijadikan tempat melakukan kegiatan Rajabiyah karena bangunannya dalam keadaan baik. Selain itu para santri-santrinya juga saling rukun, mempunyai semangat belajar, dan antusias mengikuti kegiatan di pondok juga baik.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan dilakukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti hadir ditempat penelitian untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

Instrumen penelitian kualitatif selain peneliti itu sendiri, juga dapat berbentuk alat bantu dan dokumen lainnya, yang berguna sebagai penguat atau instrumen pendukung. Hal senada disampaikan Nasution, beliau berpendapat bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.<sup>12</sup>

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok dapat dilakukan dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif.<sup>13</sup> Maka untuk peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.<sup>14</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat

---

<sup>12</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9.

<sup>13</sup> Septiawan Santana K. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal. 5.

<sup>14</sup> Sulchan Yasin, *Kamus Pintar...*, hal. 67.

diperoleh.<sup>15</sup> Data tersebut terdiri atas dua jenis, yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.<sup>16</sup>

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti mendapatkan data primer dari subjeknya langsung yaitu informan utama panitia Rajabiyah, santri, dan alumni, sedangkan untuk data sekunder peneliti dapatkan catatan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah tim keagamaan dan siswa.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58.

memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian

### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>17</sup> Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Atau komunikasi verbal semacam percakapan dengan mengumpulkan informasi.<sup>19</sup> Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang dimana “cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”.<sup>20</sup> Ciri utama dari *interview* adalah kontak antara pencari informasi dan sumber informasi, baik secara individual maupun

---

<sup>17</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1998) hal. 211.

<sup>18</sup> Ahmad. Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.83.

<sup>19</sup> Rukaesih A. maolani dan Ucu cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,( Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015) , hal.153.

<sup>20</sup> Marzuki, *Metologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

kelompok.<sup>21</sup> Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang meminta untuk di respon. Isi pertanyaan harus mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam peneliti. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.<sup>22</sup>

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas di pondok pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang.

## 2. Observasi

Observasi, yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

Menurut Suharsimi, metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

---

<sup>21</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta:Rineka cipta,2004) ,hal. 165.

<sup>22</sup> Nana S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,( Bandung: Remaja Rodaskarya,2013) hal.

Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>23</sup>

Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan sarana utama yakni indera penglihatan untuk memperoleh observasi yang baik, maka kemampuan dalam melakukan observasi harus sering dilatih mulai hal yang sederhana hingga hal kompleks. Metode observasi ini dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui implementasi kegiatan Rajabiyah dalam sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang checklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, peneliti tinggal membubuhkan tanda check di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum

---

<sup>23</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 133

ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.<sup>24</sup>

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dipilih sesuai tujuan dan fokus masalah. Isinya di analisis dan dibandingkan membentuk hasil kajian yang sistematis. Jadi metode dokumentasi tidak hanya sekedar pengumpulan data dan menuliskan kutipan akan tetapi harus di analisis sesuai dengan fokus masalah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>25</sup> Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolah data agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.<sup>26</sup> Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode /tanda, dan mengkategorikannya sehingga

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana,2012), hal. 163.

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, ( Bandung: Sinar Baru Algesindo,2004), hal. 5.

di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.<sup>27</sup> Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>28</sup> Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan meneliti memo. Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dan dokumen.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang

---

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitataif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

<sup>28</sup> Ahmad. Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ...hal. 175

memberikan kemungkinan untuk di tarik kesimpulan.<sup>29</sup> Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

### 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan implementasi kegiatan Rajabiyah dalam sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, data dikumpulkan dan di catat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya.

---

<sup>29</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitataif* ....hal. 211.

Untuk pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini juga menuntut peneliti akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>30</sup>

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan Pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>31</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 327.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 329.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

Sugiono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dengan hasil observasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap pra lapangan, peneliti mengajukan judul proposal penelitian. Setelah judul proposal penelitian disetujui oleh dosen, kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada jurusan untuk diserahkan sekolah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan surat ijin penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang selaku obyek penelitian dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktifitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview, dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.
3. Tahap analisis data, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Setelah ketiga tahap tersebut sudah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu tahap menulis laporan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.